

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu menghasilkan sebuah desain pembelajaran yang efektif pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP. Pendekatan yang dipergunakan adalah *Research and Development* (penelitian dan pengembangan). Konsep dan prinsip penelitian dan pengembangan secara jelas ditulis oleh Borg dan Gall (1989:624), sebagai berikut: “*education research and development is a process used to develop and validate education product*”. Penelitian dan pengembangan adalah suatu proses yang digunakan untuk mengembangkan dan memvalidasi produk-produk pendidikan.

Menurut Borg dan Gall (1989) dalam buku Sukmadinata (2008:169), ada 10 langkah dalam proses penelitian pengembangan. Langkah-langkah tersebut dapat diuraikan sebagai berikut :

1. *Research and Information Collecting* (Penelitian Pengumpulan Data).
Pengukuran kebutuhan, studi literatur, penelitian skala kecil dan pertimbangan-pertimbangan dari segi nilai.
2. *Planning* (perencanaan), Menyusun rencana penelitian, meliputi kemampuan-kemampuan yang diperlukan dalam pelaksanaan penelitian, rumusan tujuan yang hendak dicapai dengan penelitian tersebut, desain atau langkah-langkah penelitian, kemungkinan pengujian dalam lingkup terbatas.

3. *Develop Preliminary form of Product* (pengembangan draf produk). Pengembangan bahan pembelajaran, proses pembelajaran dan instrumen evaluasi.
4. *Preliminary Field Testing* (uji coba lapangan awal). Uji coba di lapangan pada 1 sampai 3 sekolah dengan 6 sampai 12 subjek uji coba (guru). Selama uji coba diadakan pengamatan, wawancara dan pengedaran angket.
5. *Main Product Revision* (merevisi hasil uji coba). Memperbaiki atau menyempurnakan hasil uji coba.
6. *Main Field Testing* (uji coba lapangan). Melakukan uji coba yang lebih luas pada 5 sampai 15 sekolah dengan 30 sampai dengan 100 orang subjek uji coba. Data kuantitatif penampilan guru sebelum dan sesudah menggunakan model yang dicobakan dikumpulkan. Hasil-hasil pengumpulan data dievaluasi dan kalau mungkin dibandingkan dengan kelompok pembanding.
7. *Operasional Product Revision* (Penyempurnaan produk hasil uji coba lapangan). Menyempurnakan produk hasil uji coba lapangan.
8. *Operational Field Testing* (uji pelaksanaan lapangan). Dilaksanakan pada 10 sampai 30 sekolah melibatkan 40 sampai 200 subjek. Pengajuan diajukan melalui angket, wawancara dan observasi dan analisis hasilnya.
9. *Final Product Revision* (penyempurnaan produk akhir). Penyempurnaan didasarkan masukan dari uji pelaksanaan lapangan.
10. *Dissemination and implementation* (Diseminasi dan Implementasi). Melaporkan hasilnya dalam pertemuan profesional dan dalam jurnal. Bekerjasama dengan penerbit untuk penerbitan. Memonitor penyebaran untuk pengontrolan kualitas.

Dari sepuluh langkah tersebut di atas, dapat disederhanakan menjadi tiga tahapan dasar, Sukmadinata (2008:184-189) berdasarkan beberapa pengalaman penelitiannya menyederhanakan langkah-langkah pelaksanaan metode penelitian dan pengembangan sebagai berikut :

- 1) Studi Pendahuluan, yang meliputi tiga kegiatan: studi literatur/kepustakaan, survai lapangan, penyusunan produk awal/draf model.
- 2) Tahap Pengembangan, meliputi dua kegiatan: melakukan uji coba terbatas dan uji coba lebih luas.
- 3) Tahap Pengujian, yang meliputi uji produk dan sosialisasi hasil.

Penelitian ini hanya dilakukan sampai pada tahap uji coba lebih luas, yaitu setelah dihasilkannya draf final model tanpa dilanjutkan pada pengujian hasil. Walaupun demikian menurut Sukmadinata (2006:187) tidak berarti bahwa dampak dari penerapan model yang dikembangkan ini tidak ada.

B. Lokasi dan Subyek Penelitian

Adapun lokasi penelitian dilakukan pada SMP Negeri I Cipatat Kabupaten Bandung Barat. Sedangkan Uji coba lebih luas dalam penelitian dilaksanakan pada SMP Negeri 3 Cipatat, SMP Negeri 4 Cipatat dan SMP Al-Hikmah Kecamatan Cipatat Kabupaten Bandung Barat. Dengan subjek penelitian adalah guru PAI dan siswa SMP kelas VIII.

C. Teknik dan Alat Pengumpul Data

Sesuai dengan pendekatan penelitian ini maka analisis data dilakukan secara kualitatif dan kuantitatif. Sejumlah alat dan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Wawancara

Wawancara dilakukan terhadap guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, siswa dan pihak terkait (*kepala sekolah, guru, bagian kurikulum*) untuk mendapatkan data pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam serta pendukung dan kendala, bagi pengembangan model pembelajaran kooperatif tipe STAD

2. Observasi

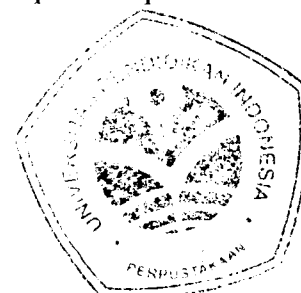
Observasi dilakukan untuk mengamati langsung proses kegiatan yang dilakukan oleh peserta didik dan guru selama berlangsungnya proses pembelajaran.

3. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi, dilakukan untuk memperoleh sejumlah data yang relevan berkenaan dengan pokok permasalahan penelitian. Dalam hal ini studi dokumentasi dilakukan terhadap kurikulum SMP serta dokumen-dokumen lain yang mendukung terhadap pengembangan model.

4. Angket

Adalah kumpulan sejumlah pertanyaan yang diberikan kepada responden dengan secara tertulis untuk dijawab secara tertulis pula.



5. Tes

Tes digunakan untuk mengumpulkan data mengenai peningkatan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (pretes dan postes).

D. Kisi-kisi Instrumen

1. Kisi-kisi Instrumen Penelitian untuk Pendahuluan

No.	Aspek Yang Diteliti	Sub Aspek	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	Guru	a. Pandangan Guru tentang Pembelajaran PAI di SMP <ol style="list-style-type: none"> 1) Pandangan guru terhadap sasaran mengajarkan PAI 2) Pandangan guru terhadap manfaat pelajaran PAI bagi siswa 3) Pandangan guru terhadap model pembelajaran 4) Pandangan guru terhadap kemampuan siswa belajar PAI 5) Pandangan guru terhadap kebutuhan belajar PAI 6) Pandangan guru terhadap tuntutan kondisi siswa untuk belajar PAI. b. Pengetahuan dan kemampuan guru dalam pembelajaran untuk mengembangkan model pembelajaran kooperatif <ol style="list-style-type: none"> 1) Pengetahuan guru tentang konsep pembelajaran kooperatif 2) Pemahaman guru tentang sasaran pembelajaran untuk mengembangkan model pembelajaran kooperatif 3) Implementasi pembelajaran 	Guru	Wawancara

No.	Aspek Yang Diteliti	Sub Aspek	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
		kooperatif oleh guru di kelas meliputi: a) Metode pembelajaran b) Sarana dan prasarana belajar (media pembelajaran) c) Evaluasi pembelajaran		
2.	Siswa	a. Persepsi siswa tentang tujuan pelajaran PAI b. Persepsi siswa tentang manfaat belajar PAI c. Minat siswa terhadap PAI d. Persepsi siswa terhadap pembelajaran PAI oleh guru e. Model pembelajaran yang disukai siswa saat belajar PAI	Guru Siswa	Angket, dan studi dokumenter
3.	Pembelajaran PAI	a. Persiapan mengajar (silabus dan RPP) b. Pelaksanaan pembelajaran c. Evaluasi hasil belajar	Guru	Angket, observasi dan studi dokumenter

2. Kisi-kisi Instrumen untuk Hasil Belajar

a. Kognitif

Berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari 6 aspek yaitu pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis dan penilaian. Materi yang diberikan qur'an, hadits, keimanan

b. Afektif

Berkenaan dengan sikap dan nilai. Materi ajarnya adalah akhlak

c. Psikomotor

Meliputi keterampilan motorik. Materi ajar dalam PAI masalah fikih dan qur'an hadits, contoh praktek shalat, praktek membaca al-qur'an.

E. Analisis Data

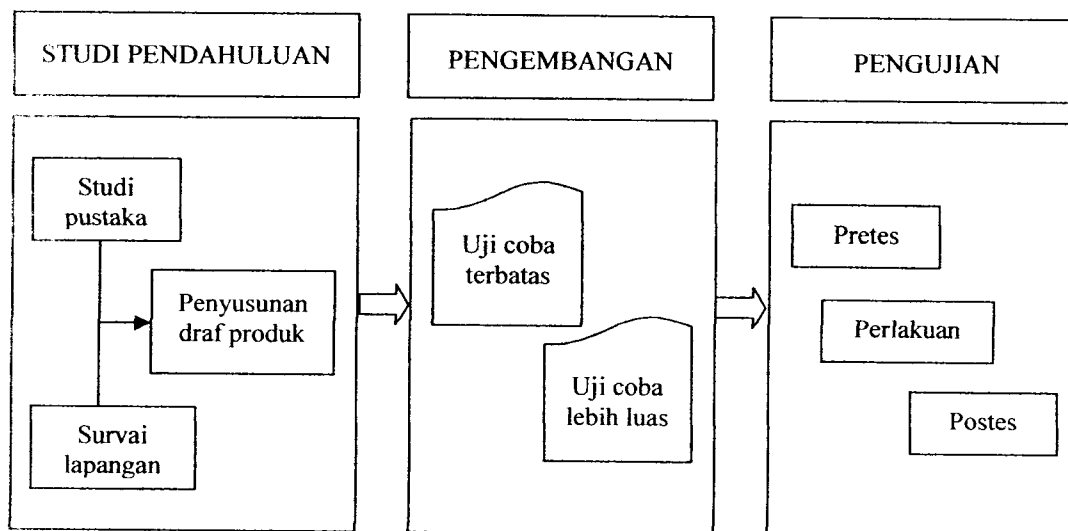
E. Analisis Data

Setelah data terkumpul melalui alat pengumpul data, selanjutnya dilakukan pengolahan data dengan analisis data rasional (*induktif dan deduktif*) dengan menggunakan :

1. Analisa data kualitatif, dilakukan untuk menganalisis data hasil pra survey, juga data dari hasil wawancara, observasi, dan studi dokumentasi.
2. Analisis kuantitatif, yang digunakan untuk menganalisis data skor hasil belajar siswa melalui statistik uji t. Alasan menggunakan uji t karena untuk menguji apakah terdapat perbedaan atau kesamaan antara prestasi hasil belajar (pretes dan postes). Sehingga diperoleh tingkat signifikan setiap tes.

F. Langkah-langkah Penelitian

Secara visual langkah-langkah penelitian dan pengembangan yang dimodifikasi dapat dilihat pada Bagan 3.1 dibawah :



Bagan 3.1

**Langkah-langkah Penelitian dan Pengembangan
Sukmadinata (2008 : 189)**

Senada dengan pendapat di atas, Sukmadinata, (2008:167) mengatakan bahwa dalam penelitian dan pengembangan ada beberapa metode yang dapat digunakan, diantaranya adalah :

- a. Metode deskriptif, yang digunakan dalam penelitian awal untuk menghimpun data tentang kondisi yang ada.
- b. Metode evaluatif, digunakan untuk mengevaluasi proses uji coba pengembangan suatu produk.
- c. Metode eksperimen, yang digunakan untuk menguji kemampuan dari produk tersebut.

1. Pra Survey (Studi Pendahuluan)

Pada tahap ini dilakukan penjajagan prasurvey yang bersifat deskriptif dan tidak untuk menguji hipotesis. Melalui tahap pra survey ini tujuan utamanya adalah untuk mengumpulkan informasi tentang variabel.

2. Tahap Perencanaan dan Penyusunan Model

Di dalam menyusun rancangan model, kerangka operasional disusun sebagai berikut: Kegiatan pada kawasan desain meliputi desain sistem pembelajaran, strategi pembelajaran, dan karakteristik peserta didik. Desain sistem pembelajaran, terdiri atas: Mengkaji kurikulum mata pelajaran Pendidikan Agama Islam SMP dan Menentukan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar untuk jenjang SMP pada kelas VIII semester 2, penyusunan Silabus dan RPP.

3. Tahap Pelaksanaan dan Pengembangan (*Uji Coba Model*)

Tahap ini adalah melakukan kegiatan uji coba model di sekolah dalam melaksanakan pengembangan model pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD yang disesuaikan dengan kondisi dan

kemampuan yang ada. Adapun kegiatan pada uji coba model dilakukan pada tahap sebagai berikut:

- a. Uji coba terbatas, dilakukan pada SMP Negeri 1 Cipatat Kabupaten Bandung Barat dilakukan terhadap proses pelaksanaan model, dengan analisa data berdasarkan hasil pretes dan postes dan dianalisis menggunakan uji t.
- b. Uji coba lebih luas, Uji coba lebih luas dalam penelitian tindakan akan dilaksanakan pada SMP Negeri 3 Cipatat, SMP Negeri 4 Cipatat dan SMP Al-Hikmah Kabupaten Bandung Barat yang sampelnya adalah kelas VIII. Evaluasi dilakukan terhadap proses dan membandingkan hasil pretes dan postes dianalisis menggunakan uji t.

Pengembangan model yang dikembangkan dalam penelitian ini diuji coba melalui pendekatan penelitian tindakan sehingga diperoleh model yang prima dan sesuai dengan kondisi yang ada. Aspek-aspek yang diteliti pada tahap ini adalah :

- 1) Draf pengembangan model pembelajaran kooperatif tipe STAD.
- 2) Implementasi draft model tersebut.
- 3) Uji coba model pembelajaran kooperatif tipe STAD.
- 4) Kemudian dievaluasi yang dilakukan pada semester dua.

Hasil pengamatan fase uji coba ini merupakan bahan untuk dilakukan revisi, dan uji coba berikutnya dilakukan setelah model direvisi berdasarkan hasil kolaboratif antara peneliti dan guru.